

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Dalam sebuah perusahaan, termasuk UMKM, penerapan sistem informasi manajemen keuangan menjadi kebutuhan penting untuk mendukung pencatatan data keuangan secara terorganisir (Rohman et al., 2022). Namun, banyak pelaku UMKM masih menganggap pencatatan keuangan sebagai hal yang kurang prioritas, karena lebih berfokus pada pemasaran, pengembangan produk, dan penjualan. Keengganan ini sering disebabkan oleh kurangnya latar belakang di bidang akuntansi, sehingga proses akuntansi dan penyusunan laporan keuangan dianggap rumit dan membingungkan. Selain itu, mempekerjakan tenaga ahli untuk pembukuan juga dirasa berat secara finansial, terutama bagi UMKM yang baru merintis usaha dan memiliki keterbatasan anggaran (Fitriani et al., 2024). Padahal, sistem informasi keuangan yang baik dapat membantu mengatasi kendala ini dengan meningkatkan transparansi, mengurangi risiko, serta memperbaiki kinerja keuangan secara menyeluruh. Permasalahan dalam pengelolaan keuangan berdampak langsung pada laporan keuangan, khususnya dalam menangani evaluasi kinerja keuangan (Mahira et al., 2023).

CV Royal Tanjung adalah perusahaan yang beroperasi di sektor properti dan telah beraktivitas sejak tahun 2020. Hingga saat ini usaha CV Royal Tanjung terus berkembang dan sekarang sudah memiliki lebih dari 100 pelanggan. Perusahaan ini berlokasi di Desa Bringkang, Kecamatan Menganti. Perusahaan memiliki empat lahan, dengan dua lahan berada di daerah Desa Domas Kecamatan Menganti dan dua lainnya di daerah Desa Tanjung Kecamatan Kedamean. Jenis properti yang dijual antara lain tanah kavling dan rumah. Saat ini proses bisnis dalam pencatatan keuangan dari pemasukan hingga pengeluaran masih dilakukan dengan proses manual menggunakan *Microsoft Excel*. Sehingga informasi laporan data yang disediakan lebih lambat (Sunardi et al., 2023).

Staf Keuangan di CV Royal Tanjung yang bertanggung jawab dalam mengelola seluruh arus keuangan perusahaan, baik yang berkaitan dengan

pemasukan maupun pengeluaran. Kesalahan dalam manajemen keuangan dapat memicu masalah keuangan yang berpengaruh buruk terhadap keberlangsungan perusahaan (Novita et al., 2022). Unit ini berperan penting dalam memastikan kestabilan finansial perusahaan dengan melakukan pencatatan, pengawasan, dan evaluasi terhadap setiap transaksi. Pencatatan laporan keuangan memiliki peran penting dalam menjalankan sebuah bisnis, baik sebagai acuan perencanaan usaha maupun untuk memantau perkembangan bisnis melalui data yang telah dicatat (Ode Anto et al., 2024). Selain itu, Unit Keuangan juga bertugas untuk menyusun laporan keuangan secara berkala, melakukan pencatatan dan pengelolaan transaksi keuangan, serta memantau dan melakukan penagihan angsuran pelanggan.

Proses pencatatan arus keluar-masuk keuangan di CV Royal Tanjung saat ini masih dilakukan secara manual oleh Admin Keuangan, yang mencakup aktivitas mencatat proses pembelian kavling, angsuran kavling, pengeluaran media pers, pengajian karyawan, pengeluaran material bahan. Dari hasil wawancara yang terdapat pada lampiran 2. Proses pencatatan manual terdapat kendala pada admin keuangan yaitu terjadi kesalahan dalam pemasukan data, data bersifat statis, dan kelalaian dalam penagihan angsuran. Selain itu, owner juga mengungkapkan bahwa proses pemantauan keuangan terhambat karena harus dilakukan pengecekan manual di setiap *sheet*, terutama jika *Owner* ingin mengetahui laporan arus keuangan secara langsung yang menghambat dalam pengambilan keputusan (Rohi et al., 2023).

Melihat berbagai permasalahan tersebut, pengembangan sistem informasi manajemen keuangan berbasis *web* menjadi solusi yang tepat. Penggunaan sistem berbasis *website* dipilih karena setelah hasil observasi admin keuangan menggunakan laptop untuk mengelola data dan lebih cepat dalam pembuatan karena *website* bersifat *cross platform*. Sistem berbasis *web* memungkinkan proses pencatatan dan pemantauan keuangan dilakukan secara terintegrasi, otomatis, dan real-time. Hal ini akan membantu admin dalam mengurangi kesalahan input, mempercepat proses kerja, serta memudahkan owner dalam mengakses laporan keuangan secara langsung kapan pun dibutuhkan (Ambarwati et al., 2024). Seperti halnya perusahaan lain, CV Lamegogo Persada Karya memerlukan pengelolaan

keuangan yang sistematis dan terukur untuk mampu bertahan serta berkembang di tengah persaingan yang semakin intensif (Prabowo et al., 2023). Sistem ini dirancang untuk menangani berbagai transaksi keuangan secara lebih cepat, terstruktur, dan terotomatisasi. Sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan manual yang dapat menyebabkan kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan. Selain itu, sistem ini juga memungkinkan *Owner* untuk mengambil keputusan lebih cepat dan berdasarkan data, pada akhirnya dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan perusahaan secara keseluruhan.

Metode *prototyping* sering digunakan dalam pembuatan *website* karena memungkinkan pengembang untuk menciptakan model awal yang menggambarkan tampilan dan fungsi utama sistem. Dengan prototipe, pengguna dapat memberikan masukan sejak tahap awal, sehingga kebutuhan mereka dapat dipahami dan diterjemahkan dengan lebih baik ke dalam desain akhir (Pressman, 2010). Pendekatan ini juga membantu meningkatkan komunikasi antara peneliti dan pengguna, meminimalkan risiko kesalahan, dan mempercepat iterasi. *Prototyping* sangat efektif dalam memastikan bahwa produk akhir memenuhi ekspektasi pengguna sebelum diluncurkan secara resmi.

Maka dari itu, metode *prototyping* dipilih sebagai pendekatan yang cocok untuk penelitian ini. Metode ini sesuai karena lebih berfokus pada pembuatan visualisasi awal, yang digunakan untuk mendapatkan umpan balik awal dari pengguna (Marpaung & Athaya, 2023). Pengguna menguji *Prototype* tersebut untuk melihat apakah fitur-fitur sudah sesuai dengan kebutuhan mereka, kemudian pengembang memperbaiki *Prototype* berdasarkan umpan balik ini. Proses ini berulang sampai *Prototype* berkembang menjadi produk akhir yang sesuai. *Prototyping* sangat cocok untuk proyek dengan kebutuhan pengguna belum terlalu jelas sejak awal, karena memungkinkan pengembang untuk bereksperimen dengan solusi desain (Hossain, 2023).

Perancangan sistem informasi juga diterapkan dalam penelitian berjudul “Perancangan Aplikasi Laporan Keuangan Berbasis *Web* untuk Pelaku UMKM” yang dilakukan oleh (Nur Sarfiah et al., 2023). Penelitian ini menghasilkan aplikasi laporan keuangan berbasis *web* yang dapat diakses melalui *smartphone* dan

komputer, sehingga memudahkan pengawasan dan akses terhadap keuangan UMKM. Aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi dalam pencatatan transaksi keuangan, meminimalkan kesalahan manusia dalam pengelolaan data. Pengguna utama aplikasi ini mencakup pelaku UMKM, dan objek penelitian berfokus pada proses bisnis di UMKM yang menjadi mitra. Penelitian ini relevan dengan fokus penelitian peneliti yang juga berorientasi pada pengembangan sistem laporan keuangan berbasis *web*, terutama dalam hal pengelolaan data pengguna, dan laporan keuangan.

Teknologi *Stack MERN* (*MongoDB, Express.js, React.js, Node.js*) menjadi pilihan populer dalam pengembangan *website* karena memungkinkan pembuatan aplikasi *full-Stack* menggunakan satu bahasa pemrograman, yaitu *JavaScript*. *Stack* ini mencakup seluruh aspek pengembangan, mulai dari manajemen basis data, *server-side processing*, hingga antarmuka pengguna yang responsif. Pendekatan *MERN* mendukung produktivitas tim pengembang melalui lingkungan kerja yang konsisten, proses iterasi yang cepat, serta kemudahan dalam mengakomodasi masukan pengguna. Dengan fitur-fitur ini, *MERN* menjadi solusi andal untuk membangun aplikasi *web modern* yang mampu memenuhi kebutuhan pengguna dengan efisien.

Maka dari itu, hasil dari penelitian ini merupakan *website* manajemen keuangan yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam membantu perusahaan dalam manajemen keuangan secara menyeluruh, mulai dari pencatatan hingga pelaporan. Dengan menggunakan teknologi *Stack MERN*, sistem ini dirancang untuk pengelolaan transaksi keuangan, meminimalkan kesalahan manual, dan memastikan bahwa semua data keuangan dapat diakses secara cepat. Selain itu, sistem ini juga diharapkan dapat diteruskan oleh admin IT yang bertugas sebagai pengelolaan sistem pada masa mendatang.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang dan mengembangkan sistem informasi manajemen keuangan berbasis teknologi *Stack MERN* dengan pendekatan metode prototyping untuk meningkatkan transparansi arus keuangan, mengelola cadangan data (backup), serta menghasilkan laporan keuangan yang akurat berdasarkan

pencatatan real-time, validasi data, dan perhitungan otomatis pada CV Royal Tanjung?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi manajemen keuangan berbasis *Stack MERN* guna memenuhi kebutuhan CV Royal Tanjung. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan transparansi arus keuangan, mengelola cadangan data secara aman dan menyediakan laporan keuangan yang bisa disesuaikan.

### **1.4. Batasan dan Asumsi Penelitian**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sistem yang dirancang belum terintegrasi dengan layanan pembayaran digital dan aspek tersebut tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian ini.
- b. Sistem ini dibuat khusus untuk memenuhi kebutuhan internal perusahaan, tanpa adanya interaksi langsung dengan pelanggan atau pihak eksternal.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini:

1. Bagi CV Royal Tanjung: Penelitian ini akan memberikan solusi berupa sistem informasi manajemen keuangan yang membantu perusahaan dalam mencatat dan memantau keuangan secara langsung, sehingga meningkatkan transparansi, pengelolaan keuangan dan penyimpanan data.
2. Bagi Universitas Telkom: Penelitian ini memberikan kontribusi akademik dalam hal pengembangan sistem informasi keuangan berbasis *web* yang modern seperti *Stack MERN*. Mahasiswa dan dosen juga dapat memanfaatkan penelitian ini untuk studi lebih lanjut atau pengembangan sistem informasi keuangan di lingkungan akademik.
3. Bagi peneliti lain: Penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti lain yang bergerak dalam pengembangan sistem informasi, terutama dalam bidang keuangan atau manajemen perusahaan.

## 1.6. Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

<b>Bab I</b>	<b>Pendahuluan</b>  Pada bab ini berisi uraian mengenai konteks permasalahan, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
<b>Bab II</b>	<b>Tinjauan Pustaka</b>  Bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan dibahas oleh penelitian terdahulu. Pada akhir bab, analisis pemilihan metodologi/metode/kerangka kerja harus dijelaskan untuk menentukan metodologi/metode/kerangka kerja yang akan digunakan di penelitian ini.
<b>Bab III</b>	<b>Metodologi Penelitian</b>  Bab ini menguraikan metode penelitian, mulai dari identifikasi masalah melalui observasi, studi literatur untuk mendukung teori, pengumpulan data melalui wawancara, analisis kebutuhan pengguna, perancangan sistem menggunakan UML, pembuatan prototipe antarmuka, evaluasi pengguna, hingga pengembangan aplikasi berbasis <i>MERN</i> yang diuji menggunakan metode black box testing, di mana seluruh tahapan tersebut disusun sebagai alur pelaksanaan penelitian yang sistematis dan terstruktur.
<b>BAB IV</b>	<b>Pengumpulan dan Pengolahan Data</b>  Pada bab ini mulai dilakukan tahapan pelaksanaan penelitian, yaitu dimulai dari hasil wawancara yang digunakan untuk menggali informasi kebutuhan pengguna, kemudian dilanjutkan dengan perancangan sistem menggunakan UML yang meliputi use case diagram, robustness diagram, class diagram, dan sequence diagram.

	Selanjutnya, dibuat prototipe antarmuka yang kemudian dievaluasi oleh pengguna.
<b>BAB V</b>	<p><b>Analisis dan Pembahasan</b></p> <p>Bab ini menjelaskan proses pengembangan aplikasi yang dilakukan berdasarkan desain sistem yang telah dibuat, serta pengujian aplikasi menggunakan metode black box oleh pengguna untuk memastikan fungsionalitas berjalan sesuai kebutuhan.</p>
<b>BAB VI</b>	<p><b>Kesimpulan dan Saran</b></p> <p>Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta jawaban dari pertanyaan penelitian yang disajikan di pendahuluan. Saran penelitian dikemukakan pada bab ini untuk penelitian selanjutnya.</p>